

**INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MODEL SENTRA
DI TKIT SALMAN AL-FARISI 2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

**DWI YULIYANTI
NIM. 02411286**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Yuliyanti
NIM : 0241 1286
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Februari 2007

Yang Menyatakan,


Dwi Yuliyanti
NIM 02411286

Drs. Radino, M. Ag.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Dwi Yuliyanti

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Dwi Yuliyanti
NIM : 02411286
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM
PROSES PEMBELAJARAN MODEL SENTRA DI TKIT
SALMAN AL-FARISI 2 YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Maret 2007
Pembimbing,



Drs. Radino, M. Ag.
NIP. 150268798

Drs. Mujahid, M. Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Dwi Yuliyanti
Lamp : -

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

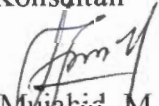
Nama : Dwi Yuliyanti
NIM : 02411286
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM
PROSES PEMBELAJARAN MODEL SENTRA DI
TKIT SALMAN AL-FARISI 2 YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 2 April 2007
Konsultan


Drs. Mujahid, M. Ag.
NIP.160 266 731



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 55/2007

Skripsi dengan judul : **INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN MODEL SENTRA DI TKIT SALMAN AL-FARISI 2 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DWI YULIYANTI

NIM : 02411286

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Kamis tanggal 22 Maret 2007 dengan Nilai **B**
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji I

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 150266731

Penguji II

Drs. H. Sumedi, M.Ag
NIP. 150289421

Yogyakarta, **04 APR 2007**

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”**

* Al qur'an dan Terjemahnya Surat Annisa' Ayat 9 (Bandung: Lubuk Agung, 1989). hal. 116.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk:

**ALMAMATERKU
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Dwi Yuliyanti. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Proses Pembelajaran Model Sentra di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta. Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran Model Sentra yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses Pembelajaran di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi rujukan bagi para guru terutama dalam upaya melaksanakan pengajaran yang tidak hanya mencapai aspek kognitif saja, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan teraplikasikan pada dataran psikomotorik, yang mampu berpengaruh pada perilaku keagamaan siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mensistematiskan data setelah itu memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dengan menggunakan observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tujuan penerapan Model Sentra dan integrasi keislaman yang terdapat dalam pembelajaran tersebut adalah menerapkan pendidikan yang menyeimbangkan antara pendidikan agama dan pendidikan umum, berusaha mencari alternatif pembelajaran yang menyenangkan, lebih bisa memperhatikan perkembangan dan kebutuhan anak. Maksudnya kebutuhan siswa untuk belajar bisa terpenuhi dan mereka bebas memilih kegiatan yang akan dilakukannya terlebih dahulu. Adapun pelaksanaan pembelajaran sentra ada 2 macam yaitu sentra regular setiap hari Senin, Selasa, Rabu dan Jum'at sedangkan untuk sentra pilihan khusus pada hari Kamis. (2) Secara keseluruhan Model pembelajaran sentra dapat terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat diketahui dari proses pembelajaran yang terlihat kondusif dan materi yang diajarkan bervariasi. Integrasi nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam penerapan Model Sentra tersebut meliputi pola pikir peserta didik, pengembangan akhlakul karimah dan melatih kemandirian. Nilai-nilai keislaman tersebut selalu ditanamkan pada diri anak sehingga akan lebih terlatih secara mandiri dan berakhlak baik. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sentra sangat relevan untuk mengajarkan kemampuan Imtaq dan Iptek kepada anak didik. (3) Faktor pendukung diantaranya proses pembelajarannya memadukan antara materi agama dan umum. lingkungan pendidikan yang kondusif, kegiatan yang dilakukan bervariasi, jumlah siswa cukup ideal yaitu 1: 10 dan media yang digunakan selalu beraneka ragam. Adapun faktor penghambatnya yaitu daya konsentrasi anak rendah, terbatasnya waktu yang digunakan, ruangan kelas yang kurang luas, dan terkadang guru sibuk dengan kegiatan lain sehingga pembelajaran yang dilakukan pernah digunakan sebelumnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Segala puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Proses Pembelajaran Model Sentra di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan pernah mencapai tahap penyelesaian yang diharapkan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi bimbingan, masukan, kritik, serta kerjasama sehingga sangat berharga bagi penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan bayak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus Penasehat Akademik penyusun serta Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak Drs.Radino, M.Ag yang senantiasa memberi pengarahan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran

4. Bapak dan Ibu dosen, karyawan Fakultas Tarbiyah serta karyawan UPT perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Pengurus dan pendidik serta pihak-pihak yang terkait di KB-TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melaksanakan penelitian dan terima kasih atas kritik dan saran yang membangun.
6. Ibu Umiyati dan Bapak Suyatno tercinta yang telah memberikan dorongan, do'a serta bantuan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan studi penyusun.
7. Kakakku Sri Rahayu Budiyati, engkau lah sumber inspirasiku. Terima kasih atas suri tauladan dan dukungan baik moril .
8. Saudara-saudaraku yang berada di Bantul terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini. Semoga kekeluargaan kita tetap terjaga.
9. Luluk Ifadah, Dewi Isnaini dan Nur Jannah Khusnul Khotimah, engkau lah teman yang mengerti aku dalam suka maupun duka serta teman-teman Jurusan PAI-2002, Khususnya PAI-2.
10. Teman-teman kos Maskulin dan Flamboyan yang selalu mendengarkan keluh kesahku semoga kebersamaan kita terjalin.
11. Teman-teman di TPA Al-Ihsan Masjid Da'watul Islam serta warga Ngentak Sapen Yogyakarta.
12. Teman-teman HMI MPO yang mengajarkan kepada penyusun arti tanggung jawab dan persahabatan serta semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

“Jazakumullah khoiron katsiro” semoga Allah memberikan limpahan rahmat dan karunia- Nya. Semoga bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 20 Februari 2007

Penyusun



Dwi Yuliyanti
NIM. 02411286



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	27
F. Sistematika Pembahasan.....	33
BAB II : GAMBARAN UMUM TKIT SALMAN AL-FARISI 2	
YOGYAKARTA	34
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	34
B. Sejarah Berdiri	34
C. Visi dan Misi	36
D. Struktur Yayasan.....	36
E. Struktur Organisasi.....	40
F. Sarana dan Prasarana	42

G. Keadaan Guru	44
H. Keadaan Anak	46
I. Keadaan Karyawan	48

BAB III: PENERAPAN MODEL SENTRA DI TKIT SALMAN AL-FARISI

2 YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum Proses Pembelajaran di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta.....	50
B. Pelaksanaan Pembelajaran Model Sentra	
1. Pengertian Sentra	56
2. Tujuan pembelajaran	58
3. Pembelajaran Model Sentra dan Integrasi Nilai-Nilai Keislaman	59
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	78

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-Saran.....	83
C. Kata Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87
-------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Susunan Pengurus Yayasan	35
Tabel 2: Struktur Organisasi.....	39
Tabel 3: Daftar Guru	42
Tabel 4: Daftar Siswa	45
Tabel 5: Daftar Karyawan.....	47
Tabel 6: Jadwal Kegiatan.....	55
Tabel 7: Jadwal Sentra Reguler.....	68
Tabel 8: Jadwal Sentra Pilihan.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Catatan Lapangan
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Pedoman Observasi dan Dokumentasi
Lampiran IV	: SKH Sentra Terintegrasi
Lampiran V	: Daftar Penilaian Siswa
Lampiran VI	: Profil KB-TKIT Salman AL-Farisi 2
Lampiran VII	: Uraian Tugas Guru
Lampiran VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Permohonan Perubahan Judul
Lampiran XII	: Persetujuan Perubahan Judul
Lampiran XIII	: Permohonan Ijin Penelitian
Lampiran XIV	: Sertifikat KKN
Lampiran XV	: Sertifikat PPL
Lampiran XVI	: Surat Pernyataan Jilbab
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini peningkatan SDM sangat diperlukan. Seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu peningkatan SDM tersebut adalah dengan adanya pendidikan. Untuk itulah diperlukan adanya pendidikan yang memadai karena dengan pendidikan potensi manusia dapat berkembang. Menurut Muhammad Nurdin, secara fungsional, pendidikan mengemban tugas untuk menginternalisasikan nilai-nilai hidup dan kehidupan baik secara intelektual, politik, sosial, budaya, moral, spiritual maupun nilai-nilai lainnya.¹

Di lain pihak, pendidikan sangat penting dalam mewujudkan kelangsungan hidup manusia di dunia. Pendidikan memang memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam skala kehidupan di negara manapun. Bahkan pendidikan merupakan penentu dan sekaligus sebagai ukuran bagi maju tidaknya suatu bangsa. Oleh sebab itu, pendidikan selalu mencari format yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan cita-cita masyarakat dan dapat dimulai sejak dini..

Pada masa usia dini sering juga disebut juga usia emas. Sebab pada usia inilah sebagian besar jaringan sel-sel otak yang berfungsi sebagai pengendali setiap aktivitas dan kualitas manusia dibentuk. Ditinjau dari

¹ Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Prisma Shophie, 2004), hal. 48.

perkembangan otak manusia maka tahap perkembangan otak pada anak usia dini menempati posisi yang paling vital yakni meliputi 80 % perkembangan otak. Pentingnya pendidikan anak usia dini sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya yaitu sebagai fondasi bagi dasar kepribadian anak. Oleh sebab itulah diperlukan adanya bimbingan dan pengarahan yang baik salah satunya melalui pendidikan formal.

Pendidikan formal bagi anak usia dini orientasi belajarnya bukan untuk mengejar prestasi seperti kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Namun orientasi belajar mereka adalah mengembangkan sikap dan minat belajar serta berbagai potensi dan kemampuan dasar anak. Oleh sebab itu guru diharapkan mampu memberikan dorongan serta strategi yang bagus supaya anak mempunyai semangat belajar yang kuat, gemar membaca dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Dalam hal ini sekolah yang berkualitas dan mempunyai metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak sangat diperlukan.

Realitas yang sering ditemui sekarang adalah adanya sistem pendidikan yang kurang sesuai, sehingga pendidikan yang selama ini terjadi belum bisa membentuk pribadi anak didik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari adanya kejahatan moral dalam bentuk perilaku kriminal, penyimpangan seksual, pornografi, korupsi, penindasan dan ketidakadilan lainnya. Padahal tujuan yang diamanatkan GBHN menempatkan posisi dimensi moral keagamaan sebagai bagian yang sangat penting. Menurut Sudarwan Danim yang mengutip dari pendapatnya

School mengatakan bahwa praktik-praktik pendidikan merupakan wahana terbaik dalam menyiapkan SDM dengan derajat moralitas tinggi.²

Potret di atas adalah realitas yang tidak bisa di pungkiri sekaligus merupakan kesempatan untuk menanyakan kembali sistem pendidikan yang selama ini diterapkan di Indonesia selama ini. Ketimpangan kebijakan serta ketidakseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum juga menambah rumitnya persoalan yang semestinya harus segera diatasi. Madrasah yang selama ini dikotakan sebagai lembaga pendidikan islam ternyata belum maksimal menjawab tantangan masyarakat depan karena lemah dalam ipteknya. Sedangkan pendidikan umum cenderung melalaikan pendidikan agama. Terjadinya polarisasi antara pendidikan agama dan umum akan berdampak serius bagi berhasil tidaknya tujuan pendidikan nasional.

Melihat fenomena di atas, menurut hemat penulis dibutuhkan adanya sebuah pendidikan alternatif yang mampu memadukan pendidikan agama dan umum baik sistem maupun konteks keilmuannya. Dengan demikian diharapkan agar sebuah proses pendidikan hendaknya tidak mengabaikan aspek-aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sehingga konsep pendidikan yang ditawarkan minimal tidak terlalu jauh dengan yang dicita-citakan masyarakat. Salah satu pendidikan alternatif yaitu pada pendidikan pra sekolah.

Taman kanak-kanak merupakan bagian dari pendidikan pra sekolah.

Taman kanak-kanak adalah awal pendidikan formal bagi anak karena dari

² Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 63.

sanalah anak mulai lepas dari asuhan orang tua dan mulai mengenal lingkungan barunya baik teman maupun guru. Taman kanak-kanak memberi kemungkinan kepada anak didiknya untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya, memupuk sikap sifat dan kebiasaan yang baik menurut falsafah bangsa Indonesia, memupuk kemampuan dasar yang diperlukan untuk belajar pada kelas selanjutnya. Seperti yang tercantum dalam tujuan TK secara umum adalah membentuk manusia pancasila sejati yang bertaqwa kepada Tuhan YME, cakap, trampil serta bertanggung jawab terhadap Tuhan, Masyarakat dan negara.³

Dalam proses pembelajaran, kebanyakan pendidikan pra sekolah khususnya bagi anak TK menerapkan metode belajar sambil bermain. Bermain dalam tatanan sekolah dapat digambarkan sebagai suatu rangkaian kesatuan yang berujung pada bermain bebas, bermain dengan bimbingan dan berakhir ada permainan yang diarahkan.⁴ Dengan menerapkan sistem belajar sambil bermain diharapkan siswa akan merasa senang dengan apa yang dilakukan mengingat pada masa pendidikan di TK anak-anak lebih mudah untuk mengingat, meniru dan menguasai apa yang diajarkan. Dalam menerapkan sistem belajar sambil bermain diperlukan adanya proses pembelajaran yang yang baik.

Salah satu lembaga pendidikan pra sekolah yang menerapkan metode belajar sambil bermain yaitu TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta. Dalam proses pembelajaran, anak diperbolehkan melakukan permainan mana yang

³ Soemiarti Patmono Dewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 58.

⁴ *Ibid.*, hal.102-103.

disukainya terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan agar anak dapat bermain dan guru dapat memasukkan pembelajaran dalam permainan tersebut. Pembelajaran tersebut dikemas dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Sentra. Adapun arti dari sentra artinya adalah terpusat. Maksudnya dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih terfokus dalam satu kegiatan pembelajaran dengan dibimbing oleh satu orang guru dan jumlah kelompok tidak lebih dari 10 orang siswa. Dengan model kegiatan pembelajaran tersebut siswa bisa lebih terkondisikan dan guru dapat lebih mudah untuk mengetahui perkembangan siswa.

Di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta proses pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan Model Sentra. Adapun sentra yang diterapkan di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta ada empat sentra reguler dan empat sentra pilihan. Sentra reguler diterapkan setiap hari, sedangkan sentra pilihan penerapannya setiap satu pekan sekali. Prinsip pembelajaran sentra dalam hal ini adalah menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal, TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan Model Sentra yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan visi misi sekolah yaitu pendidik wajib memadukan antara materi kemampuan dasar pada kurikulum DIKNAS dengan materi keislaman.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran Model Sentra di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan Model Sentra dalam proses pembelajaran di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran Model Sentra?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Model Sentra?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan Model Sentra dalam proses pembelajaran di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran Model Sentra.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran Model Sentra.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan Model Sentra yang diterapkan di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta.
- b. Menambah wawasan pengetahuan terutama tentang pendidikan anak.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Sejauh penelaahan penulis belum ada penelitian yang membahas tentang penerapan Model Sentra dalam proses pembelajaran di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta. Namun demikian ada penelitian yang membahas tentang proses pembelajaran di TK diantaranya:

- a. Skripsi saudara Nur Asiyanti Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah tentang *Integrasi Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Mata Pelajaran IPA di SDIT Lukman Al-Hakim Yogyakarta (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran)*. Dalam Skripsi ini dipaparkan tentang strategi pembelajaran IPA yang meliputi tujuan pembelajaran, pendekatan, langkah-langkah dan evaluasi serta pengintegrasian nilai-nilai ajaran islam pada pembelajaran IPA tersebut.⁵
- b. Skripsi saudara Nur Laila Sari, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah tentang *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Siswa SDIT Bina Anak Sholeh (BIAS) Giwangan Yogyakarta*⁶. Dalam skripsi ini dipaparkan tentang upaya yang di tempuh oleh SDIT Bias Giwangan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan mempergunakan pendekatan belajar yaitu” *Learning By Doing, Habit Forming, Human Approach dan Small group*”.

⁵ Nur Asiyanti, *Integrasi Nilai-nilai Ajaran Islam Dalam Mata Pelajaran IPA di SDIT Lukman Al Hakim Yogyakarta (Studi dari Sudut Strategi Pembelajaran)*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

⁶ Nur Laila Sari, *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Bagi Siswa SDIT Bina Anak Sholeh Giwangan (BIAS) Yogyakarta*, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

- c. Skripsi saudara Samidah, Fakultas Ilmu Pendidikan, tentang *Studi Kasus Penanaman nilai-nilai keagamaan dalam Proses Belajar mengajar PAI di TKIT Salman Al-Farisi*.⁷ Dalam skripsi ini dijelaskan tentang proses belajar mengajar khususnya tentang materi PAI dan penelitian ini memfokuskan pada kelompok bermainnya.

Dari penjelasan diatas dapat dinyatakan bahwa penelitian dengan topik “Integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran Model Sentra di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta” belum pernah diteliti orang.

2. Landasan Teori

a. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman

Pengertian integrasi menurut kamus ilmiah populer adalah penyatuan menjadi satu kesatuan yang utuh/ penggabungan.⁸ Integrasi juga ada yang memberikan pengertian sebagai proses komplementasi artinya memadukan antara ilmu umum dan agama yang keduanya saling menguatkan tetapi tetap mempertahankan eksistensinya masing-masing karena sesungguhnya ilmu pengetahuan itu terintegrasi dan tidak dapat dipisah-pisahkan.⁹

Pendekatan integratif-interkoneksi dalam pembedaan matakuliah yang mencakup tiga dimensi pengembangan ilmu, yakni

⁷ Samidah, Studi Kasus Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan dalam Proses Belajar Mengajar PAI di TKIT Salman Al-Farisi, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 1999.

⁸ Pius A. Partanto, & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 264.

⁹ Hanna Djamhana Bustamam, *Islamisasi Sains dan Psikologi Sebagai Proses Ilustrasi dalam Hasbullah (editor) Gagasan dan Perdebatan Islamisasi Pengetahuan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal. 270.

hadlarah al-nash, *hadlarah al-'ilm*, dan *hadlarah al-falsafah* adalah upaya mempertemukan kembali antara ilmu-ilmu keislaman (*Islamic science*) dengan ilmu-ilmu umum (*modern science*) sehingga tercapailah kesatuan ilmu yang integratif dan interkonektif.¹⁰

Integrasi dan interkoneksi pada level filosofis dalam pengajaran dimaksudkan bahwa setiap mata kuliah harus diberi nilai fundamental dan aksistensial dalam kaitannya dengan disiplin keilmuan lainnya dan dalam hubungannya dengan nilai-nilai humanistiknya. Pada level filosofis dengan demikian berupa suatu kesadaran eksistensial bahwa suatu disiplin ilmu selalu bergantung pada disiplin ilmu lainnya.

Integrasi dan interkoneksi pada level materi merupakan suatu proses bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kebenaran universal umumnya dan keislaman khususnya kedalam pengajaran mata kuliah umum seperti filsafat, antropologi, sosiologi, hukum, politik, psikologi dan lain sebagainya dan sebaliknya ilmu-ilmu umum kedalam kajian-kajian keagamaan dan keislaman.

Yang dimaksud metodologi disini yaitu metodologi yang digunakan dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Setiap ilmu memiliki metodologi penelitian yang khas yang biasa digunakan dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Yang dimaksud level strategi disini adalah level pelaksanaan atau praksis dari proses pembelajaran keilmuan integratif interkonektif.

¹⁰ Amin Abdullah, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 25.

Dalam konteks ini, setidaknya kualitas keilmuan serta ketrampilan mengajar dosen menjadi kunci keberhasilan perkuliahan berbasis paradigma interkonektif. Pembelajaran dengan model *active learning* dengan berbagai strategi dan metodenya menjadi keharusan.¹¹

Sedangkan pengertian nilai adalah suatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda kongkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.¹² Jadi sesuatu yang dianggap bernilai jika taraf penghayatan seseorang telah sampai pada kebermaknaannya nilai tersebut pada dirinya. Pengertian nilai menurut beberapa ahli sebagaimana dikutip oleh Muhaimin dan Abdul Mujid dalam bukunya *Pemikiran Pendidikan Islam* adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam pandangan Young nilai diartikan sebagai asumsi-asumsi yang abstrak dan sering tidak didasari dengan hal-hal yang penting.
- 2) Green memandang nilai sebagai kesadaran yang secara relatif berlangsung dengan disertai emosi terhadap obyek, ide dan perseorangan.
- 3) Woods mengatakan bahwa nilai merupakan petunjuk-petunjuk umum yang telah berlangsung lama yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.¹³

¹¹ Amin Abdullah, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, hal. 32-36.

¹² Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta:Global Pustaka Utama, 2001), hal. 98.

¹³ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung:Trigenda Karya, 1993), hal. 110.

Dalam arti lain nilai adalah konsepsi-konsepsi abstrak dalam diri manusia atau masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik dan benar serta hal-hal yang dianggap buruk dan salah.

Sedangkan pengertian keislaman berasal dari kata dasar islam. Islam berarti penyerahan diri pada Allah dan diberikan juga pula pada agama islam sebagai nama.¹⁴ Sedangkan keislaman yang berasal dari kata dasar Islam yaitu patuh menjalani syari'at agama yang memuat hukum-hukum dan peraturan serta tata cara dalam beribadat dan muamalat sebagai perintah dari Tuhan yang diyakininya itu¹⁵. Dalam pengintegrasian nilai-nilai keislaman tersebut mencakup semua aspek kehidupan yang meliputi pola pikir, ibadah, dan akhlak peserta didik. Oleh sebab itu diperlukan adanya pendidikan islam dalam proses pembelajarannya.

Pendidikan Islam menurut Muhammad Fadlil Al-Jamaly adalah upaya untuk mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna baik yang berkaitan dengan akal, perasaan maupun perbuatan.¹⁶

Adapun tujuan Pendidikan Islam adalah untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran, perasaan, dan indra.¹⁷ Sedangkan tujuan khususnya adalah

¹⁴ Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam*, hal.62.

¹⁵ M. Amin Abdullah, dkk, *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Umum Upaya Mempertemukan Epistemologi Islam dan Umum* (Yogyakarta: SUKA-Press, 2003), hal.33.

¹⁶ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam yang dikutip dariM fadlil Al-Jamaly, Filsafat Pendidikan dalam Al-Qur'an* (Surabaya:Bina Ilmu,1986) , hal.399.

¹⁷ H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal 40.

mengenalkan nilai-nilai agama islam kepada peserta didik sedini mungkin. Oleh sebab itulah aktivitas kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai agama yang diyakininya. Nilai-nilai agama inilah yang membentuk pola pikir bersikap dan berperilaku dalam kehidupannya.

Dalam ayat pertama surat Al-Alaq menjelaskan bagaimana kita harus mencari ilmu yaitu dengan keyakinan '*bismi Rabbika al-ladzi khalaq*, yang artinya 'dengan nama Tuhan-mu Yang Menciptakan'. Ini mengandung pengertian bahwa di dalam mencari ilmu, umat islam harus berkeyakinan bahwa Allah adalah sang Pencipta. Dengan demikian, surat Al-Alaq ayat 1 menunjukkan 'tidak adanya keterpisahan antara ilmu pengetahuan dengan agama' dan ayat itu sekaligus merupakan suatu paradigma islami dalam mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan¹⁸.

Dalam undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 dimana dalam pasal 3 menyatakan bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab". Itulah gambaran harapan masyarakat Indonesia terhadap pendidikan.¹⁹ Dengan demikian jika dikaitkan dengan pembangunan bangsa, maka peran pendidikan agama sangat penting bagi tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara.

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ غَيْرَ مَا عَلَّمْتُمْ فَإِنَّهُ خُلِقُوا لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

¹⁸ M. Amin Abdullah, Dkk, *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Umum*, hal. 108.

¹⁹ M. Nurdin, *Pendidikan Yang Menyebalkan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2005), hal 60.

*Didiklah anak-anak kalian tidak seperti yang dididikkan kepada kalian semua, hal ini dikarenakan mereka itu diciptakan untuk generasi zaman yang berbeda dengan generasi zaman kalian.*²⁰

Dari nasehat tersebut di atas, dapat diartikan bahwa seseorang hendaknya mendidik anaknya secara lebih baik dari pendidikan yang diperolehnya seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi sehingga akan menjadi manusia yang berkualitas dan mempunyai kepribadian yang baik.

b. Model-Model Pembelajaran di TK

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam rangka membantu anak mencapai hasil belajar tertentu. Komponen model pembelajaran terdiri dari: identitas, kompetensi yang akan dicapai, langkah-langkah, alat sumber belajar dan evaluasi.²¹

Adapun beberapa model pembelajaran yang ada di TK diantaranya:

1) Model Pembelajaran Pakem.

Model pembelajaran ini diterapkan di TK ABA Karang Duwur Petanahan Kebumen. Pakem adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan. Pakem adalah pembelajaran yang dirancang agar anak terpanggil untuk

²⁰ HM Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 115.

²¹ *Pedoman Pembelajaran di TK*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Jakarta:2005), hal. 15.

mengaktifkan diri, mengembangkan kreativitas dan mereka merasa senang dan aman.²² Pakem sebagai salah satu inovasi di taman kanak-kanak sejalan dengan paradigma pembelajarannya yaitu belajar seraya bermain dan bermain sambil belajar yang keduanya (Pakem dan Paradigma) mengacu pada pembelajaran yang bermakna, kreatif, demokratis dan menyenangkan anak. Proses pembelajaran ini menggunakan model area hampir sama dengan sentra akan tetapi tidak ada integrasi nilai keislaman karena ada pelajaran agama sendiri dan proses pembelajarannya masih bersifat konvensional.

2) Model Pembelajaran Atraktif.

Kata atraktif mengandung makna selain menarik dan menyenangkan juga penuh kreativitas dan dapat mendorong anak bermain sambil belajar sesuai dengan prinsip pokok pendidikan di TK.²³ Secara khusus pengembangan TK atraktif bertujuan:

- a. Untuk menanamkan filosofi pelaksanaan pendidikan di taman kanak-kanak.
- b. Menyebarkan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan TK yang atraktif.
- c. Mengubah sikap dan perilaku guru yang belum sesuai dengan karakteristik pendidikan yang ada di TK.

²² *Kurikulum dan Pengembangan silabus TK ABA Karang Duwur Petanahan Kebumen* hal. 46.

²³ Kartini, "Model Pembelajaran Atraktif di Taman Kanak-kanak (Widyaiswara PPPG Tertulis Bidang Keguruan)", www.Google.com. 2006

- d. Mendorong munculnya inovasi dan kreativitas guru dalam menciptakan dan mengembangkan iklim pendidikan yang kondusif di TK.

3) Model Pembelajaran Sentra

Model pembelajaran sentra merupakan salah satu model pembelajaran atraktif. Adapun arti sentra adalah pusat kegiatan anak:ada fokus kegiatan bermain yang ditata dan direncanakan dengan tujuan tertentu (dalam hal ini pencapaian tahapan perkembangan kemampuan anak).²⁴ Dari pemaparan di atas, Model Sentra dapat diartikan suatu proses pembelajaran yang terpusat dari suatu kegiatan. Maksudnya dalam pelaksanaan proses belajar mengajar anak-anak dibagi dalam kelompok kecil dengan perbandingan satu orang guru mengajar 10 orang anak.

Model pembelajaran ini, menitik beratkan pada pandangan seorang ahli pendidikan Helen Parkhust yang lahir pada tahun 1807 di Amerika. Menurutnya kegiatan pengajaran ini harus disesuaikan dengan sifat dan keadaan individu yang mempunyai tempat dan irama perkembangan yang berbeda satu dengan yang lainnya.²⁵

Adapun bentuk pengajaran ini merupakan keterpaduan antara bentuk klasikal dan individual. Pelaksanaan model pembelajaran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²⁴ Makalah tentang *Konsep BCCT (Beyond Centers and Circle Times)*, tim BCCT, hal.3.

²⁵ Kartini, "Model Pembelajaran Atraktif di Taman Kanak-kanak (Widyaiswara PPPG Tertulis Bidang Keguruan)", www.Google.com. 2006

a) Ruang kelas

Ruang kelas dapat dimodifikasi menjadi kelas-kelas kecil yang disebut ruang vak atau sentra-sentra. Setiap ruang vak atau sentra terdiri atas satu bidang pengembangan.

b) Guru

Setiap guru harus memberi penjelasan secara umum kepada murid-murid yang mengunjungi sentranya sesuai dengan tema yang dipelajari.

c) Bahan dan Tugas

Bahan pengajaran setiap sentra terdiri dari bahan minimal dan bahan tambahan. Bahan minimal yaitu bahan pengajaran yang berisi uraian perkembangan kemampuan minimal yang harus dikuasai setiap anak sesuai tingkat usianya. Sedangkan bahan pengajaran tambahan merupakan pengembangan atau pengayaan dari pengajaran minimal.

d) Murid dan tugasnya

e) Penilaian Kemajuan Murid

Tujuan diadakannya sentra-sentra atraktif di kelompok bermain adalah:

1. Untuk meningkatkan pelayanan pengalaman belajar kepada anak secara lebih mendalam dengan memberikan kebebasan bereksplorasi dalam setiap sentranya.

2. Dengan adanya sentra melatih anak-anak untuk lebih mandiri karena tidak tergantung dengan guru kelasnya saja tetapi akan lebih dibiasakan untuk melakukan kegiatan dengan guru-guru yang lain terutama yang menjadi guru sentra.
3. Dengan adanya guru sentra akan lebih fokus dalam mengembangkan sentra yang menjadi tanggung jawabnya dengan menuangkan segala pengembangan ide kreatifnya. Dalam model sentra ini pula penilaian pada setiap sentra lebih terinci dari kemampuan-kemampuan yang diberikan kepada anak-anak didik.²⁶

Adapun bentuk-bentuk sentra tersebut diantaranya:

1) Sentra Bahasa

Pengembangan kemampuan dasar pada sentra bahasa mencakup semua bentuk komunikasi baik lisan, tulisan, isyarat, bahasa tubuh, ekspresi wajah, pantomim atau seni.

Ketrampilan jenis ini terdiri atas dua macam bentuk yaitu berfikir simbolis dan kosakata. Berfikir simbolis adalah kemampuan untuk membaca simbol-simbol verbal seperti huruf, angka dan gambar yang dengannya anak mampu menangkap isyarat pesan yang terdapat padanya.

Adapun peralatan yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan

²⁶ Andang Ismail, *Education Games Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif* (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), hal. 186.

menggunakan permainan edukatif diantaranya: tape recorder, televisi, komputer, video, alat-alat bermain telekomunikasi, bermain drama, papan flanel dsb.

2) Sentra matematika²⁷

Dalam kehidupan masyarakat modern, matematika dipandang sebagai ilmu pengetahuan untuk masa kini yang meliputi pengetahuan tentang berhitung dan ilmu ruang. Oleh sebab itu dibutuhkan cara berfikir yang logis, rasional, dan exact (pasti), agar dapat menyelesaikan berbagai masalah. Untuk dapat mempelajari dan menguasai matematika dituntut suatu ketelitian dan pemecahannya agar mendapatkan hasil yang yang tepat dan arahnya jelas yaitu sesuai dengan penalaran yang benar.

Hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru sekolah dalam mengembangkan minat anak pada matematika adalah melakukan pendekatan dengan cara membuat persiapan agar dapat menyajikan sesuatu yang benar dan menarik diantaranya:

- a. Melengkapi daftar bacaan mengenai matematika.
- b. Menyediakan buku-buku mengenai matematika yang didalamnya terdapat gambar yang menarik.

²⁷ *Ibid.*, hal. 204-212.

c. Menyiapkan alat peraga mengenai matematika misalnya yang berkaitan dengan bentuk, warna dan penyajian yang menarik seperti benda-benda yang dekat dengan lingkungannya seperti kancing, kelereng, bola, potongan balok-balok lingkaran, empat persegi dan lain sebagainya.

3) Sentra Kreativitas dan Ketrampilan ²⁸

Sentra Kreativitas (seni) dan ketrampilan erat kaitannya dengan kegiatan ketrampilan berkarya yang memungkinkan anak untuk mengekspresikan perasaannya pada saat masih non verbal. Aktivitas ketrampilan berkarya sangat membantu anak dalam membangun rasa percaya diri, menambah ilmu pengetahuan, dan menyalurkan keingintahuannya yang besar.

Adapun aktivitas yang umum dilakukan pada lembaga pendidikan anak pra sekolah dalam mengembangkan kreativitas dan ketrampilan adalah permainan balok, menggambar, mengunting, mewarnai gambar dan sebagainya.

4) Sentra Konstruksi (Bangun- Membangun)²⁹

Alat permainan edukatif (APE) yang digunakan untuk latihan membangun (konstruksi) biasanya terdiri dari semua alat permainan yang dibuat dengan berbagai bahan seperti plastik, kayu atau gabungan berbagai macam bahan yang dapat digunakan untuk mencipta bangunan.

²⁸ *Ibid.*, hal.226 -234.

²⁹ *Ibid.*, hal. 217-223.

Sentra bangun-membangun disebut juga sentra balok. Adapun peralatan yang dibutuhkan dalam pengembangan kemampuan anak dalam hal bangun membangun diantaranya:

a. Puzzle

Puzzle pada hakekatnya adalah permainan yang menyusun suatu gambar atau benda yang telah di pecah dalam beberapa bagian. Dengan puzzle anak-anak dapat bereksplorasi menurut kemampuan dan minatnya.

b. Lego

Lego atau balok adalah jenis mainan yang dapat digunakan untuk membuat bangunan, mobil, binatang, monster dan sebagainya.

c. Duplo

Duplo adalah jenis mainan yang dapat dibongkar pasang seperti halnya lego. Bagi anak-anak TK alat sejenis ini dapat melatih kognisi dan motorik halus.

d. *Building Block*

Adalah alat bermain yang terbuat dari kayu, plastik atau spon tebal. Building block dapat disusun menjadi sebuah bentuk bangunan seperti istana maupun rumah dan masih banyak bentuk permainan yang lain.

5) Sentra Komputer³⁰

Dalam hal pendidikan komputer dapat dipergunakan sebagai alat bantu/media dalam proses belajar mengajar baik untuk guru maupun siswa sebagai media tutorial, alat peraga, dan juga alat uji.

Saat ini yang perlu menjadi perhatian bagi orang tua maupun guru adalah bagaimana cara memperkenalkan komputer kepada anak. Hal yang perlu di coba adalah dengan program-program aplikasi (software) yang bersifat *edutainment* yaitu perpaduan antara *education* (pendidikan) dan *entertainment* (hiburan). Selain itu program aplikasi *edutainment* tersebut mempunyai kemampuan menumbuh kembangkan kreativitas dan imajinasi anak serta melatih saraf motorik anak.

6) Sentra Air dan Pasir³¹

Bermain pasir di bak termasuk bentuk permainan konvensional yang selalu menjadi daya tarik bagi anak-anak. Selain media utamanya berupa bak pasir, sentra ini juga perlu menyediakan sekop, bak air, botol, literan, cangkir, mobil-mobilan, binatang, cetakan kue dan yang tak kalah pentingnya adalah otto (celemek) atau baju khusus sentra pasir dan air agar pakaian anak tetap terjaga kebersihannya.

³⁰ *Ibid.*, hal. 190-191.

³¹ *Ibid.*, hal. 244.

7) Sentra Perpustakaan³²

Sentra perpustakaan ini berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah kosakata anak. Sebab dengan aktivitas membuka-buka buku dan mengenal simbol-simbol seperti gambar, angka dan huruf anak-anak dapat mengenal arti serta maksud yang terkandung dalam simbol-simbol tersebut sehingga tanpa disengaja anak akan bertambah kosakatanya. Oleh sebab itu perlu disediakan buku-buku yang diminati oleh anak seperti buku yang bergambar, mengandung cerita dan berwarna menarik.

8) Sentra agama³³

Sudut agama diorientasikan untuk mengenalkan peribadatan (Imtak) dirancang sebagai tempat bermain sambil belajar guna mengembangkan kemampuan dasar keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah. Kegiatan sentra ini juga diintegrasikan ke semua pengembangan kemampuan dasar di semua sudut kegiatan belajar lainnya.

c. Tinjauan Tentang Proses Pembelajaran

Istilah proses pembelajaran merupakan istilah yang berasal dari kata belajar yang mendapat awalan *pe-* dan akhiran *-an*. Dan istilah pembelajaran tersebut mempunyai dua kegiatan yaitu belajar dan mengajar.

³² *Ibid.*, hal 199.

³³ *Ibid.*, hal. 246.

Belajar menurut Slameto diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan lingkungannya.³⁴ Sedangkan menurut Umar Hamalik belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).³⁵ Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Sedangkan pengertian mengajar adalah usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.³⁶ Perumusan ini lebih menitik beratkan pada unsur siswa, lingkungan, dan proses belajar.

Dari pengertian di atas, maka pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam situasi pendidikan. Menurut Dimiyati dan Mulyono pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.³⁷

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rajawali Press, 1994), hal. 2.

³⁵ Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hal.27.

³⁶ *Ibid.*, hal.48.

³⁷ Dimiyati & Mulyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 297.

Dari definisi pembelajaran menurut Dimiyati dan Mulyono di atas, maka dalam pembelajaran guru mempunyai peran membuat desain instruksional, menyelenggarakan KBM, bertindak mengajar dan membelajarkan serta melakukan evaluasi hasil belajar. Sedangkan siswa sendiri dalam pembelajaran berperan sebagai individu yang mengalami belajar mencapai hasil belajar dan menggunakan hasil belajar.

Adapun tujuan penting dalam rangka sistem pembelajaran yakni merupakan suatu komponen yang efektif. Secara khusus kepentingan itu terletak pada:³⁸

- a. Untuk menilai hasil pembelajaran
- b. Untuk membimbing siswa belajar
- b Untuk merancang sistem pembelajaran
- c Untuk melakukan komunikasi dengan guru-guru lainnya dalam meningkatkan proses pembelajaran.
- d Untuk melakukan kontrol terhadap pelaksanaan dan keberhasilan program pembelajaran.

d. Tinjauan Tentang Taman Kanak-Kanak

1. Pengertian Pendidikan Taman kanak-kanak

Pendidikan Taman kanak-kanak adalah satu pendidikan pra sekolah. Berkaitan dengan pendidikan di taman kanak-kanak

³⁸ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Bandung: Bumi Aksara, 1994), hal. 74.

disebutkan dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1992 No 0486 / U / 1992 pasal I yang berbunyi:

“Taman kanak-kanak yang selanjutnya di sebut TK adalah bentuk satuan pendidikan pra sekolah pada jalur pendidikan sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia sekurang- kurangnya 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar dengan lama pendidikan satu/ dua tahun.”³⁹

Selanjutnya Ki Hajar Dewantoro seperti yang dikutip oleh N. Titus B, A.W menamakan taman kanak-kanak dengan sebutan Taman Indrya mempunyai pendapat bahwa taman kanak-kanak adalah:” Taman pendidikan yang memberikan bimbingan terhadap pertumbuhan jiwa anak dengan mengingat tugas pokok latihan panca indra serta tidak mengabaikan pertumbuhan sang anak sesuai dengan periode jiwa dan perasaannya”.⁴⁰

Dari dua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan taman kanak-kanak adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia 4 tahun sampai usia memasuki pendidikan dasar dengan megutamakan latihan-latihan yang mengaktifkan panca indra anak serta membimbing anak sesuai dengan perkembangan jiwa dan perasaannya.

2. Tujuan Taman Kanak-Kanak

Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK harus memperhatikan sikap-sikap agama yang di miliki oleh anak.

³⁹ Titus B, A.W, *Persepsi Guru Dan Orang Tua Mengenai Kemungkinan Keterlibatan Orang Tua Dalam Kegiatan Pendidikan Anak Di Tk Yogyakarta*, (Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1996), hal. 18.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 20.

Adapun fungsi program kegiatan dalam taman kanak-kanak diantaranya:

- a) Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
- b) Mengenalkan anak kepada dunia sekitar.
- c) Mengembangkan sosialisasi anak
- d) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak
- e) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya.

E. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara kerja yang utama untuk menguji hipotesis atau anggapan dasar yang menggunakan teknik atau alat-alat tertentu.⁴¹

Sedangkan arti dari metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁴²

1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, untuk pelaksanaan pengumpulan data penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan peneliti

⁴¹ Bohar Suharto, *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1989), hal. 224.

⁴² Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136.

berpartisipasi secara langsung atau melibatkan diri didalamnya⁴³ karena data diperoleh langsung dari TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta.

2. Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan pedagogik. Adapun arti dari pedagogik adalah praktek, cara seseorang mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan yang disebut juga "pendidikan".⁴⁴ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogik karena untuk mengetahui bagaimana penerapan cara-cara dan sarana yang digunakan dalam pembelajaran model sentra untuk mencapai hasil yang diharapkan.

3. Metode Penentuan Subyek

Pada penelitian ini, penentuan subyek penelitian dilakukan secara purposive (Purposive Sampling) dengan cara bola salju (Snowball) yaitu menelusuri terus data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan.⁴⁵

Dalam hal ini subyek penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah yang merupakan penanggung jawab atas keseluruhan proses pengajaran dan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. Dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dari TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta.

⁴³ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 109.

⁴⁴ Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung: 1982), hal 254.

⁴⁵ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990) hal. 146-147.

- b. Guru atau pendidik yang mengajar di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta. Adapun jumlah pendidik yang diteliti ada 12 orang.
- c. Komite sekolah. Dalam hal ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi fisik TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta sarana dan prasarana yang digunakan, lingkungan sekolah, proses pembelajaran dan interaksi sosial anak.

b. Metode Wawancara / Interview

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁴⁷

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan.⁴⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui penerapan Model Sentra dan integrasi nilai-nilai

⁴⁶ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 70.

⁴⁷ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan: Prosedur dan strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 87.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 138.

keislaman dalam proses pembelajaran serta untuk mengetahui gambaran umum sekolah.

Adapun pihak-pihak yang akan diwawancarai yaitu:

1) Kepala Sekolah

Dalam wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah serta peran kepala sekolah dalam proses pembelajaran Model Sentra.

2) Guru yang mengajar

Dalam wawancara ini berguna untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan proses pembelajaran Model Sentra dan integrasi nilai-nilai keislamannya.

3) Wakasek Bidang Kurikulum

Dalam wawancara ini berfungsi untuk memperoleh gambaran tentang peran Wakasek bidang kurikulum dalam proses pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari data atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan yang lainnya.⁴⁹ Sedangkan dokumen yang diambil untuk penulisan skripsi ini adalah data-data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah,

⁴⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 206.

jumlah siswa, jumlah pegawai, struktur organisasi, jadwal pelajaran, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan sarana fisik sekolah.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang akan ditempuh dalam menilai, mengevaluasi data-data yang telah dikumpulkan. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu bahan-bahan yang terkumpul diuraikan, ditafsirkan, dibandingkan persamaan dan perbedaannya dengan fenomena tertentu yang diambil bentuk kesamaanya serta menarik kesimpulan.⁵⁰ Penerapan teknik analisa data dalam penelitian ini adalah:

- a) Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan merangkum terhadap kegiatan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Model Sentra. Data yang di peroleh di lapangan ditulis dengan uraian kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok dan dicari tema atau polanya. Selanjutnya data-data tersebut disederhanakan menjadi data-data pokok dari proses belajar mengajar.
- b) Display data yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk membantu peneliti dalam menguasai data yang diperoleh.

⁵⁰ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar* (Bandung: Tarsito, 1985), hal. 39-140.

- c) Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari obyek yang diteliti dari obyek penelitian. Proses penarikan kesimpulan di dasarkan pada hubungan informasi yang tersusun dalam satu bentuk yang dipadu pada penyajian data. Melalui informasi tersebut peneliti dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian.

6. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Lexy J. Moeleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal ini dapat di capai dengan jalan (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang

waktu; (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan; (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵¹ Sehubungan dengan pendapat di atas, proses triangulasi yang peneliti lakukan adalah:

- a. Membandingkan data observasi dengan wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan pendidik dengan bidang kurikulum
- c. Membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan topik permasalahan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mudah dan terarahnya pembahasan dalam skripsi ini maka penulis membuat susunan atau urutan pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. bab ini berisikan akar-akar masalah dan alasan-alasan mengapa diadakan penelitian tersebut di atas.

Bab II berisi tentang gambaran umum sekolah yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur yayasan, sarana dan prasarana, keadaan guru, siswa dan karyawan.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda karya, 2005), hal. 330-331.

Bab III berisi tentang penerapan Model Sentra dalam proses pembelajaran yang meliputi pengertian, gambaran umum pelaksanaan pembelajaran di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta, pelaksanaan pembelajaran sentra, kurikulum yang digunakan, integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran sentra serta faktor pendukung dan penghambat.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB III, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Model Sentra dalam proses pembelajaran di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta dilaksanakan dengan sistematis dan terarah mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi yang digunakan. Dalam proses pembelajaran, guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan anak diberi kebebasan untuk memilih permainan yang telah disediakan. Masing-masing guru memegang satu sentra dalam setiap harinya.
2. Dalam setiap pembelajaran sentra selalu dimasukkan integrasi keislaman yang mencakup seluruh aspek diantaranya pola pikir, pengembangan akhlakul karimah dan suri tauladan guru serta melatih kemandirian bagi peserta didik. Nilai-nilai keislaman meliputi kalimat-kalimat *Thayyibah* (kalimat *Tahmid, Takbir*), rasa syukur atas karunia Allah dan pengembangan akhlaqul karimah. Nilai-nilai keislaman yang akan diajarkan disesuaikan dengan tema dan sentranya masing-masing dan dicantumkan dalam SKH (Satuan Kegiatan Harian) Sentra Terintegrasi.
3. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran sentra diantaranya sekolah islam terpadu sehingga proses pembelajarannya memadukan antara materi agama dan umum, lingkungan pendidikan yang kondusif, kegiatan yang dilakukan anak selalu bervariasi sehingga anak tidak mudah jenuh, jumlah

siswa cukup ideal yaitu 1: 10, sehingga guru mudah memantau perkembangan anak, dan media yang digunakan selalu bervariasi. Adapun faktor penghambatnya yaitu daya konsentrasi anak rendah sehingga cepat bosan dalam pembelajaran, terbatasnya waktu yang digunakan, ruangan kelas yang kurang luas, dan terkadang guru sibuk dengan kegiatan lain sehingga pembelajaran yang dilakukan pernah digunakan sebelumnya.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Proses pembelajaran sentra sudah cukup bagus sehingga perlu dipertahankan dan dikembangkan baik model pembelajaran maupun metode yang digunakan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Perlu adanya penambahan waktu dalam proses pembelajaran sentra, sehingga anak akan lebih optimal dalam melaksanakan suatu kegiatan.

2. Bagi Guru

- a. Dalam mengajarkan sentra perlu ditingkatkan baik dari segi kemampuan maupun kesiapan dalam proses pembelajaran.
- b. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran sentra lebih di perdalam sehingga dapat lebih tertanam pada diri siswa .
- c. Perlu adanya pelatihan dan pembekalan ruhiah secara intensif sehingga para guru mendapatkan pengalaman yang bervariasi sehingga proses

pembelajaran lebih kondusif dan dapat mencapai target yang diinginkan.

C. Kata Penutup

Mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmad, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN MODEL SENTRA DI TKIT SALMAN AL-FARISI 2 YOGYAKARTA.

Tiada hal dapat menjadikan tulisan ini berharga kecuali adanya proses timbal balik yaitu berupa saran dan kritikan dalam penulisan skripsi ini. Dan akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang Ismail, *Education Games menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.
- Bohar Suharto, *Menyiapkan Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Dimiyati & Mulyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Hanna Djamhana Bustamam *Islamisasi Sains dan Psikologi sebagai Proses Iustrasi dalam Hasbullah (editor) Gagasan dan Perdebatan Islamisasi Pengetahuan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- HM Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Kartini, "Model Pembelajaran Atraktif di Taman Kanak-Kanak (Widyaiswara PPPG tertulis bidang keguruan)", *www.Google.Com.*, 2006
- Kurikulum dan Pengembangan Silabus TK ABA Karang Duwur Petanahan Kebumen, 2006.
- Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- _____, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- M. Amin Abdullah, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan kurikulum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2004
- M. Amin Abdullah, dkk, *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Umum Upaya Mempertemukan Epistemologi Islam dan Umum*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2003.
- Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam* Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001.

- Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan:Prosedur dan Strategi*, Bandung:Angkasa, 1987.
- Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* , Yogyakarta: Prisma Shophie, 2004
_____, *Pendidikan Yang Menyebalkan* , Yogjakarta: Ar-Ruzz, 2005.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1990
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara, 1994
_____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- P.Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003
- Soegarda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung: 1982
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Titus B, *Persepsi Guru dan Orang Tua Mengenai Kemungkinan Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Pendidikan Anak di TK Yogyakarta*, Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta, 1996
- Winarno Surahmad, *Pengantar PenelitianIlmiah Dasar* Bandung: Tarsito, 1985

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal : Senin, 27 November 2006

Jam : 07.30-08.00 WIB

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Seluruh guru dan siswa

Deskripsi Data

Informan kali ini adalah para siswa dan guru di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta. Observasi kali ini menyangkut bagaimana pelaksanaan apel pagi dan apa saja yang akan dilakukan oleh siswa dan guru.

Dari hasil observasi ini diketahui bahwa dalam pelaksanaan apel pagi ini para siswa mengikuti dengan antusias dan semangat serta penuh keceriaan. Dalam apel pagi ini ada dua orang guru yang berada didepan untuk mengkondisikan siswa.. Setelah terkondisikan, guru mulai dengan lagu-lagu diantaranya iqrar Rukun Islam, melafaldkan Asmaul Husna dengan lagu, arti surat dalam Al-Qur'an, bahasa arab anggota tubuh, Mars Salman dan juga tema pada pekan ini kemudian di tutup dengan bacaan *Hamdalah*. Setelah itu guru berbaris di depan untuk bersalaman dengan para siswa secara berurutan. *Apel* pagi ini diadakan satu pekan sekali yaitu pada hari Senin.

Interpretasi Data

Minat siswa untuk belajar sangat tinggi terlihat ketika mereka berangkat ke sekolah dengan wajah ceria Dalam hal ini guru berusaha menanamkan keimanan dan kedisiplinan pada saat *apel* pagi.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal : 27 November 2006

Jam : 08.30-09.30 WIB

Lokasi : Kelompok A Kapri

Aspek : Pelajaran Imtaq

Deskripsi Data

Setelah mengadakan *apel* pagi, siswa masuk ke kelas masing-masing. Pada pertemuan kali ini mengambil tema tentang binatang. Binatang yang dicontohkan adalah jerapah. Sebelum memulainya guru membacakan *Time Schedule* hari ini dan diikuti oleh siswa. Dalam pembelajaran ini, ibu guru yaitu ibu Ita meminta siswa menyebutkan nama-nama surat dalam Al-Qur'an, Asmaul Husna sebanyak sepuluh, anggota tubuh dengan bahasa arab. Metode yang digunakan adalah dengan bercerita dan menyanyi.. Dalam pembelajaran ada satu orang guru yang berada di belakang untuk mengadakan penilaian. Dalam proses pembelajaran siswa juga dilatih untuk bershodaqoh.

Interpretasi :

Proses pembelajaran Imtaq yang dilaksanakan sangat tertib dan terperinci. Minat siswa untuk mengikuti pembelajaran juga antusias sehingga proses pembelajaran terlihat sangat kondusif. Selain itu siswa juga dilatih untuk belajar bershodaqoh serta melatih kemandirian.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ tanggal : Selasa/ 28 November 2006
Jam : 10.00-11.30
Lokasi : Dalam kelas
Aspek : Pembelajaran Sentra konstruksi

Deskripsi Data

Sebelum pembelajaran sentra konstruksi guru memberikan arahan sedikit tentang apa yang akan dilakukan kali ini. Jumlah siswa dalam sentra ini ada 8 orang. Dalam sentra konstruksi ada 4 kegiatan yang akan dilakukan siswa yaitu Plastisin. Dalam hal ini siswa diminta untuk membuat binatang sesuai keinginan mereka. Selain itu ada juga yang main puzzle, mengurutkan gambar kupu dan angka dimulai dari yang terkecil dan membedakan bentuk tubuh antara burung dengan burung. Semua kegiatan tersebut siswa boleh memilih mana dulu yang disukainya dan semua kegiatan tersebut dilaksanakan oleh setiap siswa.. Guru hanya memantau dan memberikan penilaian terhadap hasil karya siswa.

Pengintegrasian nilai-nilai keislaman disisipkan ketika anak membedakan anggota tubuh antara burung dengan gajah yaitu bahwa semua itu adalah ciptaan Allah dan menjelaskan sedikit tentang kalimat Thoyyibah Ar-Rahman bahwa Allah selalu mengasihi semua ciptaannya.

Interpretasi :

Sebelum proses pembelajaran sentra siswa dikondisikan sehingga mereka merasa senang dalam melaksanakannya. Siswa menjadi peserta didik yang aktif karena menerapkan prinsip "*Learning By Doing*" dan guru hanya sebagai fasilitator saja.

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa / 19 Desember 2006

Jam : 11.00-11.25 WIB

Lokasi : Kantor SDIT Salman Al-Farisi

Sumber Data : Ibu Siwi

Deskripsi Data

Informan adalah Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum. Wawancara kali ini adalah yang pertama dengan informan yang dilaksanakan di SDIT Salman Al-Farisi, karena beliau juga mengajar disana. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut tentang pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran sentra.

Dalam hasil wawancara tersebut diungkapkan bahwa pelaksanaan sentra dilakukan setelah kegiatan imtaq dan dilakukan dengan *Moving class* (kelas bergerak). Pada awal berdirinya ada sepuluh sentra kemudian sekarang menjadi 4 sentra karena disesuaikan dengan kebutuhan.

Persamaan antara model sentra dengan yang lain: sebenarnya hampir sama dengan dengan kurikulum 2004 akan tetapi diramu sesuai dengan kebutuhan kita berdasarkan pengalaman.. Keuntungannya kita bisa mengukur kemampuan dan perkembangan setiap anak dalam setiap satu pekan sekali. Misalnya kemampuan berhitung, lembar kerja masing-masing anak disesuaikan dengan kemampuan anak. Selain itu

pembelajaran yang dilakukan adalah secara individual.. Kendalanya ketika anak bertanya semua maka guru akan kewalahan akan tetapi guru harus gesit dan dalam aturan sentra juga ada aturan bahwa anak harus bergantian ketika bertanya., guru harus mengevaluasi per indicator sehingga diperlukan adanya ketelitian dalam proses penilaian.. Faktor penghambat diantaranya guru sibuk. ruangan masih sempit satu ruangan 2 sentra.

Pengintegrasian nilai-nilai keislamannya. Misalnya temanya tentang binatang contohnya pada sentra konstruksi meronce binatang dalam Al-Quran ada surat Al-Fiil. Dalam mengajarkan sentra harus dihubungkan dengan nilai-nilai keislaman sebisa mungkin. Kalau kesulitan dilakukan pada awal apersepsi.. Contoh menjahit baju menutup aurot, menghitung buah ciptaan Allah. Gambar tentang hujan,, misalnya doa ketika hujan,kita review kembali.

Interpretasi Data

Dalam perencanaan pembelajaran sangat diperhatikan baik materi, metode dan penilaian yang dilakukan. *Mooving class* dalam pembelajaran sentra membantu guru dalam proses penilaian dan perkembangan siswa lebih mudah diamati.

I. PEDOMAN WAWANCARA

A. Berkaitan dengan proses pembelajaran Model Sentra

1. Menurut ibu yang dimaksud pembelajaran dengan menggunakan model sentra itu seperti apa?
2. Apakah terdapat persamaan dan perbedaan yang mendasar antara sentra yang satu dengan sentra yang lain?
3. Metode-metode apa saja yang digunakan dalam penerapan model sentra?
4. Bagaimanakah cara pembagian sentra yang diajarkan setiap harinya?
5. Ada berapakah jumlah siswa dalam setiap sentranya?
6. Bagaimanakah cara/metode yang ibu lakukan apabila ada anak yang pasif dalam proses pembelajaran?
7. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sistem sentra? dan bagaimana mengatasinya?
8. Bentuk penilaian yang diterapkan modelnya seperti apa?
9. Apakah ada upaya-upaya/tindak lanjut setelah penilaian tersebut dilakukan?

B. Berkaitan dengan pengintegrasian nilai-nilai keislaman

1. Apakah yang dimaksud dengan adanya pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran model sentra?
2. Pada saat apakah nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran model sentra tersebut dimasukkan? pada awal/ inti/ akhir pembelajaran/kondisional?
3. Adakah penilaian khusus untuk nilai-nilai keislaman pada proses pembelajaran?
4. Apakah yang menjadi landasan pokok dalam integrasi nilai-nilai keislaman pada proses pembelajaran model sentra tersebut?
5. Contoh penerapan nilai-nilai keislaman dalam membentuk perilaku anak didik dalam kehidupan sehari-hari seperti apa?
6. Materi yang diberikan dalam nilai-nilai keislaman meliputi apa saja?

C. Berkaitan dengan program kegiatan belajar Taman Kanak-kanak

1. Meliputi apa saja program kegiatan dalam proses pembelajaran dalam sekolah ini?
2. Bagaimanakah peran kepala sekolah dalam proses pembelajaran model sentra?
3. Bagaimanakah perbedaan peran wali kelas dengan guru sentra?
4. Bagaimana pendapat ibu tentang proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah ini dengan menggunakan system sentra dengan sistem yang digunakan sebelumnya?
5. Berapakah jumlah guru sentra?

6. Adakah pelatihan pelatihan khusus bagi guru sentra?

F. Berkaitan dengan gambaran umum sekolah

1. Bagaimanakah sejarah berdirinya TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta?
2. Adakah pembatasan jumlah peserta didik dalam tahun ajaran baru?
3. Adakah pertemuan khusus dalam intern sekolah?

G. Berkaitan dengan bidang kurikulum

1. Acuan/ panduan kurikulum yang digunakan
2. Pelaksanaan model sentra secara umum
3. Kendala yang dihadapi berkaitan dengan pelaksanaan sistem sentra terkait dengan tema, guru dan media atau alat yang digunakan
4. Kesulitan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran

II. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta
2. Kondisi sarana dan prasarana sekolah yang meliputi: gedung, sarana dalam ruangan dan luar kelas, sarana untuk bermain dan belajar
3. Kegiatan sebelum proses pembelajaran
4. Proses pembelajaran Imtaq dan pembelajaran sentra

III. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta
2. Struktur organisasi
3. Jumlah guru, siswa dan karyawan
4. Jadwal kegiatan anak
5. Jadwal sentra regular dan sentra pilihan
6. Satuan kegiatan harian (SKH) sentra terintegrasi
7. Kalender akademik
8. Uraian tugas guru
9. Foto kegiatan siswa

Kalender Akademik KB- TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta

1. Juli 2006

- a. Syi'ar: Menyebarkan salam
- b. Orientasi orang tua murid baru
- c. Pendaftaran asuransi takaful
- d. Kunjungan ke Lingkungan sekitar
- e. Pelatihan sentra

2. Agustus 2006

- a. Syi'ar: Menyebarkan salam
- b. Renang (3 Agustus 2006)
- c. Foto siswa
- d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan umum
- e. Pemberian susu dan vitamin (Pekan I)
- f. Pelayanan Psikologi (Pekan 1 dan 3)
- g. Ekstra dimulai (11-13 September 2006)
- h. Renang guru

3. September 2006

- a. Syi'ar: menyanyangi teman
- b. Kunjungan ke Da'im Donat
- c. Pemeriksaan kesehatan gigi dan umum
- d. Pemberian susu dan vitamin
- e. Pelayanan psikologi
- f. Porsenitas

g. Libur awal puasa

4. Oktober 2006

- a. Syi'ar: Sabar
- b. Pekan Ramadhan (2-14 Oktober 2006)
- c. Bingkisan lebaran (13 Oktober 2006)
- d. Paket Shodaqoh, Bazar
- e. Libur akhir Ramadhan dan Idul fitri (15-31 Oktober 2006)

5. November 2006

- a. Syi'ar: Suka memaafkan
- b. Syawalan
- c. Penyebaran Kartu Lebaran
- d. Pemberian susu dan vitamin
- e. Renang
- f. Kunjungan ke Kebun Binatang
- g. Pemeriksaan kesehatan gigi dan umum
- h. Pelayanan psikologi
- i. Renang guru

6. Desember 2006

- a. Syi'ar: Kemandirian
- b. Renang
- c. Pemberian susu dan vitamin
- d. Pelayanan Psikologi (pekan 1 dan 3)
- e. Lomba akhir semester
- f. Pembagian Raport

SKH SENTRA TERINTEGRASI

- 1. PROGRAM SENTRA
- 2. TEMA
- 3. PEKAN
- 4. JUMLAH PERTEMUAN
- 5. SUB TEMA SENTRA

- : KONSTRUKSI (A)
- : DIRI SENDIRI (AKU, PANCA INDRRA)
- : I, II, III
- : 4 (kelompok) x 3 (pekan) x 60 (menit)
- : aku muslim
- mainan kesukaanku
- warna kesukaanku

6. KEISLAMAN :

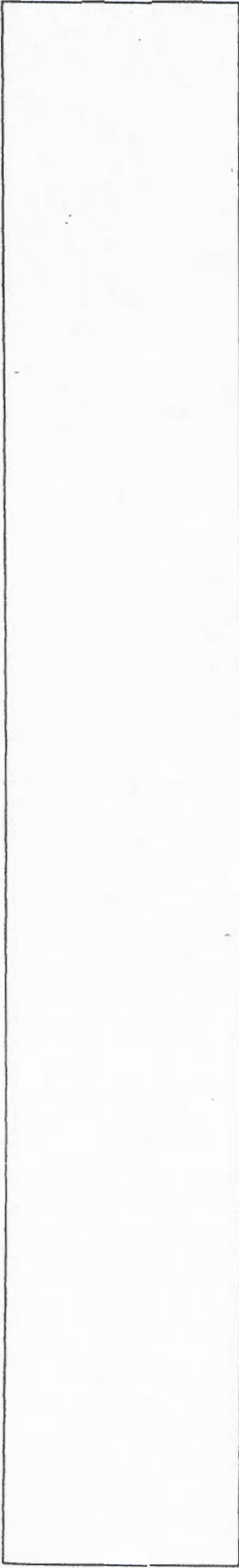
1. Kalimat thoyyibah Ar-Rohman (Allah selalu mengasihi semua ciptaan-Nya)
2. Kalimat thoyyibah Ar-Rohim (Allah sayang anak yang selalu berdoa)
3. Aku anak muslim (aku suka berdo'a)
4. Allah memberi karunia panca indera (Inderaku ciptaan Allah)
5. Aku bersyukur pada Allah, aku dapat melihat, meraba, mendengar, dll.
6. Kalimat tahmid : alhamdulillah (syukur nikmat)

7. KEGIATAN

7.1. Pekan I

No.	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
				Alat	Hasil
1b	Mengelompokkan, menunjuk dan menyebut warna	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dan guru bersama-sama melakukan tepuk 1,2, tepuk bintang • Nasyid di TK SALMAN bersama • Anak bersyukur sebagai anak muslim, berdo'a sebelum & sesudah melakukan kegiatan • guru menyiapkan kancing 5 warna (m, k, b, h, j, jg) yang dicampur • anak mengelompokkan tiap-tiap warna kancing ke dalam piring-piring kertas kemudian anak menunjuk & menyebut warnanya 	Tangan Nasyid Kancing 5 warna (m, k, b, h, j, jg) 5 piring kertas	Penugasan	

No.	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat / Sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
				Alat	Hasil
2b	Menyusun benda dari besar – kecil	<ul style="list-style-type: none"> guru menyediakan 4 peraga rumah anak mengurutkan besar 4 rumah dari yang paling kecil sampai yang paling besar 	peraga rumah	Penugasan	
3b	Mengerjakan maze (mencari jejak)	anak menunjukkan jalan dengan cara menjalankan keong di peraga maze (gambar aisyah mencari bonekanya)	peraga maze keong	Penugasan	
4b	Menyusun menara dari kubus	anak menyusun menara dari 8 peraga kubus dengan tidak jatuh	peraga pola 4 kubus	Penugasan	
5d	Membuat berbagai bentuk dari kertas, daun-daunan	anak membentuk gambar kesukaan dari daun	daun, lem, kertas buram, gunting spidol	Penugasan Hasil karya	



Kepala KB-TKIT SAF

Ir. Ani Dwi Lestar:.....

Mengetahui,

Yogyakarta, Juli 2006

Guru Sentra

..... Halimatu Sadiyah:.....

**PERKEMBANGAN SISWA PADA SENTRA KONSTRUKSI
SEMESTER..., TH. PELAJARAN....., KELOMPOK.....
KB-TKIT SALMAN AL FARISI 2**

KEMAMPUAN :

No.	Pekan ke-										
	Nama Anak										
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
8.											
9.											
10.											
11.											
12.											
13.											
14.											
15.											
16.											
17.											
18.											
19.											
20.											
21.											
22.											
23.											
24.											
	Σ mampu & benar										
	%										
	Σ mampu										
	%										
	Σ belum mampu										
	%										

KETERANGAN :

Mengetahui,
Kepala TKIT Salman Al Farisi 2

Sleman,, ..
Guru ke

Ir. Ani Dwi Lestari

PROFIL KB-TKIT SALMAN AL FARISI II

I. Identitas Lembaga

Nama	: KB-TKIT Salman Al Farisi II
Alamat	: Klebengan CT VIII/B-18, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Jogjakarta, Telp. 0274-7422392
Status	: Swasta
Jenis lembaga	: KB-TK (Kelompok Bermain – Taman Kanak-Kanak)
Tahun Berdiri	: 2001

II. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aset masa depan suatu bangsa untuk menyiapkan dan membentuk generasi yang *Robhani*. Untuk mewujudkan generasi yang handal tersebut diperlukan suatu *system* dan proses pendidikan yang baik. Dalam pencapaian tujuan tersebut dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak serta beberapa sarana penunjang.

Berawal dari rasa peduli terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anak dan keinginan untuk berpartisipasi dalam pendidikan pra-sekolah di Jogjakarta, dibentuklah Kelompok Bermain pada awal tahun 1995 di Pogung Baru blok A-17. Dalam perjalanannya respon dari masyarakat sekitar sangat positif, kurang lebih selama dua tahun jumlah siswa mencapai 60 anak.

Respon masyarakat yang begitu positif dan rasa peduli yang tinggi mendorong untuk segera merealisasikan dalam bentuk lembaga pengelola pendidikan berupa Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi pada tanggal 17 Januari 1997. Kemudian sekolah yang sudah berjalan sebelumnya dinamakan Sekolah Kelompok Bermain dan Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Salman Al Farisi (KB-TKIT Salman Al Farisi). Pada tahun 2001 Yayasan Pendidikan Salman Al Farisi mendirikan KB-TKIT Salman Al Farisi II dan SDIT Salman Al Farisi yang lokasinya di Klebengan Catur Tunggal Depok Sleman. Alhamdulillah animo masyarakat terhadap KB-TKIT Salman Al Farisi II dan SDIT Salman Al Farisi dari tahun ke tahun terus meningkat.

Memasuki tahun ke lima ini kami penyelenggara Pendidikan KB-TKIT Salman Al Farisi sebagai suatu lembaga yang bergerak dalam bidang pendidikan merasa terpanggil dan bertanggung jawab untuk lebih memacu diri meningkatkan kualitas *system* pendidikan nasional yang telah ada dengan *system fullday school*. Sistem ini adalah *system* pengintegrasian antara *system* pendidikan umum



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 7 Oktober 2006

No. : UIN.2/ KJ.PAI/PP.00.9/ 1755/2006
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing
Skripsi**

Kepada
Yth. Drs. Radino, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Dwi Yuliyanti
NIM : 02411126
Jurusan : PAI
Judul : PENERAPAN PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM
SENTRA DI TKIT SALMAN AL-FARISI 2 YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



Tembusan dikirim kepada yth :
1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI
 Pembimbing : Drs. Radino, M. Ag

Nama : Dwi Yulianty
 NIM : 02911206
 Judul : Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Proses Pembelajaran Model sentra di TKIT Salmu Al-Farisi 2 Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	November	2	Revisi Proposal		Allhamdulillah
2.	Desember	4	landasan teori dan kerangka Skripsi		Allhamdulillah
3.	Februari	3	Bab I dan Bab II		Allhamdulillah
4.	Maret	2	Revisi Keseluruhan		Allhamdulillah

Yogyakarta, 13 Maret 2007

Pembimbing

Drs. Radino, M. Ag

NIP.

no 28879D



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail: ty-suka @yogyawasantara.net.id

Perihal : Permohonan izin perubahan judul skripsi

Kepada Yth
Ketua Jurusan PAI
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat saya beritahukan bahwa skripsi saya yang berjudul:

Penerapan PAI dalam Proses Pembelajaran Sistem Sentra di TKIT Salman al-Farisi 2 Yogyakarta.

Untuk perubahan judul, skripsi ini dapat kiranya bapak beri izin kepada saya
nama: Dwi Yuliyanti

NIM: 02411286

Semester: IX

Jurusan: PAI

Alamat: Wisma Flamboyan Jl. Semar No 228, Demangan, Yogyakarta.

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing
maka judul tersebut berubah menjadi:

**Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Proses Pembelajaran Sistem Sentra di
TKIT Salman al-Farisi 2 Yogyakarta.**


Atas diperkenankannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

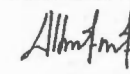
Yogyakarta, 17 Oktober 2006

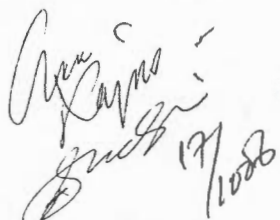
Mengetahui,

Dosen pembimbing


Drs. Radino, M. Ag.
NIP. 150 267 798

Mahasiswa


Dwi Yuliyanti
NIM. 02411286


17/10/06



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 6 November 2006

No. : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/1895/2006
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Dwi Yuliyanti
NIM. 02411286

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : PENERAPAN PAI DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM SENTRA DI TKIT SALMAN AL-FARISI 2 YOGYAKARTA

Dirubah menjadi : INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM SENTRA DI TKIT SALMAN AL-FAIRISI 2 YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842


Tembusan dikirim kepada yth :
1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail: ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 6 November 2006

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1844/2006
Lamp : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Cq. Ka. Bappeda Propinsi DIY
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM SENTRA DI TKIT SALMAN AL-FARISI 2 YOGYAKARTA

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Dwi Yuliyanti
No. Induk : 02411286/ TY
Semester : IX Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Wisma Flamboyan, Jl Semar no 228 Demangan Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal: 20 November 2006 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DEKAN

Drs.H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150 037 930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail: ty-suka @ yogyawasantara.net.id

Perihal : Permohonan izin perubahan judul skripsi

Kepada Yth
Ketua Jurusan PAI
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Tempat

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan hormat, saya beritahukan bahwa skripsi saya yang berjudul:
**Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Proses Pembelajaran Sistem Sentra di
TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta.**

Untuk perubahan judul, skripsi ini dapat kiranya Bapak beri izin kepada saya

Nama: Dwi Yuliyanti

NIM: 02411286

Semester: X

Jurusan: PAI

Alamat: Wisma Flamboyan Jl. Semar No 228 Demangan Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing
maka judul tersebut berubah menjadi:

**Integrasi Nilai-nilai Keislaman dalam Proses pembelajaran Model Sentra di
TKIT Salman Al-farisi 2 Yogyakarta.**

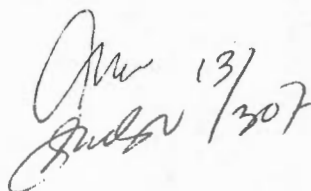
Atas diperkenankannya saya ucapkan terima kasih.

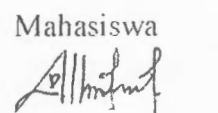
Wassalam: 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 13 Maret 2007

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Drs. Radino, M. Ag
NIP. 150 267 798



Mahasiswa

Dwi Yuliyanti
NIM. 02411286



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 14 Maret

No. : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/1671/2007
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Dwi Yuliyanti
NIM. 02411286

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal surat pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM SENTRA DI TKIT SALM AL-FARISI 2 YOGYAKARTA

Dirubah menjadi : INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN MODEL SENTRA DI TKIT SALM AL-FARISI 2 YOGYAKARTA

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail: ty-suka @yogyawasantara.net.id

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1845/2006
Lamp : Proposal
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 6 November 2006

Kepada Yth:
Bpk. Sudiyatno
Pimpinan Yayasan Salman
Farisi Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

**INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PR
PEMBELAJARAN SISTEM SENTRA DI TKIT SALMAN AL-FAR
YOGYAKARTA**

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan m
izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Dwi Yuliyanti
No. Induk : 02411286/ TY
Semester : IX Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Wisma Flamboyan, Jl Semar no 228 Demangan Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal: 20 November 2006 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Dwi Yuliyanti
NIM. 02411286

Dekan

Drs. Rahmat, M.Pd
A NIP. 150 037 930



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 5463

Membaca Surat : Dekan F. Tarbiyah - UIN SUKA No : UIN.02/DT/TL.00/1844/2006
Tanggal : 6 - 11 - 2006 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : DWI YULIYANTI No. MHSW : 02411286/TY
Alamat Instansi : JL. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Judul : INTEGRASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISTEM SENTRA DI TKIT SALMAN AL-FARISI 2 YOGYAKARTA

Lokasi : Kab. Sleman

Waktunya : Mulai tanggal 7 - 11 - 2006 s/d 7 - 02 - 2007

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth. :

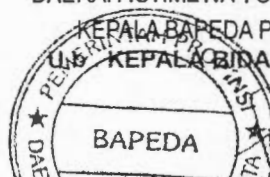
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)

2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan F. Tarbiyah - UIN SUKA;
5. Yang bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 7 - 11 - 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



TKIT SALMAN AL-FARISI II

Alamat: Klebengan CT VIII / D 17 Catur Tunggal, Sleman Yogyakarta

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah TKIT Salman Al-Farisi II klebengan Yogyakarta, berdasarkan dari:

1. Surat keterangan / izin dari BAPEDA Propinsi DIY No:070 / Bapeda / 5463 / 2006
2. Surat keterangan / izin dari BAPEDA kabupaten Sleman No. 070 / Bappeda / 1580 / 2006

menyatakan bahwa saudara :

Nama : Dwi Yuliyanti

NIM : 02411286

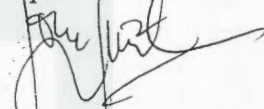
Fak/jur : Tarbiyah/ PAI

Judul skripsi: **Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Proses Pembelajaran Model Sentra di TKIT Salman Al-Farisi 2 Yogyakarta.**

Telah melakukan penelitian di TKIT Salman Al-Farisi 2 Klebengan terhitung mulai 27 November s/d 20 Desember 2006. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Klebengan, 10 Maret 2007

Kepala Sekolah



Ir. Ani Dwi Lestari



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/136 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Dwi Yuliyanti
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 5 Juli 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 02411286
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57) di :

Lokasi/Desa : Progowati 8
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,33 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 31 Mei 2006

Pgs. Ketua,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : DWI YULIYANTI
Tempat dan Tanggal lahir : Grobogan, 5 Juli 1984
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1286

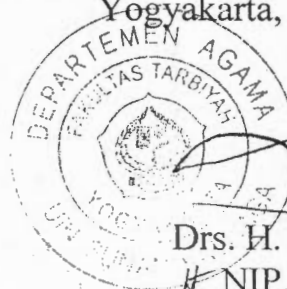
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : MTsN Lab. Fak. Tarbiyah
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Komp. UIN Yk. 55221
Nilai : A

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,



[Handwritten Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PIAGAM PENGHARGAAN

Nomor : UIN.02/KPM/PP.06/ 121 /2006

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan penghargaan kepada:

Nama : Dwi Yuliyanti
Tempat dan Tanggal Lahir : Grobogan, 5 Juli 1984
Nomor Induk Mahasiswa : 02411286
Fakultas : Tarbiyah

Yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Genap Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-57), dari tanggal 15 Maret s.d. 13 Mei 2006 di :

Lokasi/Desa : Progowati 8
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten : Magelang
Propinsi : Jawa Tengah

Semoga kelak menjadi sarjana yang *kompeten, profesional, kredibel, generalis* dan *populis*.



Yogyakarta, 16 Mei 2006

Pgs. Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Yuliyanti
NIM : 02411286
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Semester : X

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah tersebut adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2007

Yang membuat,



Dwi Yuliyanti

NIM. 0241 1286

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Yuliyanti
NIM : 02411286
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PAI
Semester : X

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah tersebut adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 12 Maret 2007

Yang membuat,



Dwi Yuliyanti

NIM. 0241 1286

CURICULUM VITAE

Nama : Dwi Yuliyanti
Tempat / Tgl Lahir : Grobogan, 5 Juli 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Suyatno (Bapak) / Umiyati (Ibu)
Alamat Asal : Desa Jeketro Rt 01/ Rw 02 Kec.Gubug, Kab. Gobogan
Jawa Tengah Kode Pos 58164
Alamat di Jogja : Wisma Flamboyan, Nomor 228, Jl. Semar Demangan
Yogyakarta

Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi Jeketro : Tamat tahun 1990
2. SD Negeri 2 Jeketro : Tamat tahun 1996
3. MTS Negeri Jeketro : Tamat tahun 1999
4. MAN Semarang I : Tamat tahun 2002
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Masuk tahun 2002

Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Umum di HMI MPO Komisariat Fak. Tarbiyah (2004-2005)
2. Bendahara Tiga HMI MPO Cabang Yogyakarta.(2006- Sekarang)
3. Koordinator Bidang Kurikulum TPA Al-Ihsan MDI Ngentak Yogyakarta (2005-2006)
4. Staff Pengajar di Lembaga PAMS (Pendidikan Anak Masjid Syuhada) Syuhada (2006- Sekarang)

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 Februari 2007

Yang Bersangkutan,



Dwi Yuliyanti
NIM. 02411286